
PENGARUH *CURRENT RATIO*, *TOTAL ASSETS TURNOVER*, DAN *RETURN ON ASSETS* TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2015

Novian Martatini

email: novianmartatini95@gmail.com

Program Studi Akuntansi STIE Widya Dharma Pontianak

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Return On Assets* terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015, di mana sampel yang diambil adalah sebanyak seratus dua puluh perusahaan. Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Teknik analisis menggunakan data kuantitatif dengan menggunakan bantuan *Software Statistical Product and Service Solution* versi 20. Berdasarkan hasil analisis maka diketahui bahwa *current ratio* berpengaruh negatif terhadap *price to book value*, *total assets turnover* tidak berpengaruh terhadap *price to book value*, dan *return on assets* berpengaruh positif terhadap *price to book value*. Saran yang dapat penulis berikan adalah agar penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain yang belum termasuk dalam penelitian.

KATA KUNCI: CR, TATO, ROA, dan PBV.

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan gambaran kemampuan perusahaan mengenai kinerja operasional perusahaan serta nilai perusahaan yang berkaitan dengan saham perusahaan dalam pandangan investor. Nilai perusahaan yang semakin tinggi maka semakin baik pula suatu perusahaan, dan hal ini dapat mendukung proses kegiatan perusahaan secara maksimal. *Price to book value* merupakan bagian dari nilai perusahaan yang digunakan untuk menentukan harga pasar saham perusahaan. Faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan, yaitu Likuiditas, Aktivitas, dan Profitabilitas perusahaan.

Salah satu rasio likuiditas yang digunakan adalah *current ratio*. *Current ratio* berkaitan dengan aktiva lancar dan hutang lancar yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menjamin kewajiban jangka pendek dan merupakan gambaran perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek pada saat jatuh tempo.

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan perusahaan dalam menggunakan sumber-sumber bagi perusahaan salah satunya adalah

rasio *total assets turnover* dimana rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan dengan perhitungan dimana jumlah penjualan bersih dibagi dengan total aktivitas perusahaan.

Profitabilitas adalah pengukuran yang digunakan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya dalam mengelola kegiatan operasinya. Salah satunya adalah rasio *return on assets* yang digunakan dengan menghubungkan laba bersih atau pendapatan bersih dengan aktiva di neraca.

Pertumbuhan industri manufaktur semakin berkembang, ditandai dengan kebutuhan manusia terhadap tiga sektor utama yaitu sektor dalam industri dasar kimia, aneka industri, maupun industri barang konsumsi semakin hari semakin bertambah. Bahkan pertumbuhan cukup pesat di era globalisasi ini sehingga dianggap sebagai kebutuhan sehari-hari, karena mobilitas manusia semakin meningkat.

KAJIAN TEORI

Price to book value ditentukan oleh pasar saham. Menurut Ross et al (2015: 75): “Rasio nilai pasar terhadap nilai buku membandingkan nilai pasar dari investasi perusahaan terhadap harga perolehan atau biayanya.” Nilai perusahaan yang sahamnya tidak diperdagangkan kepada publik juga sangat dipengaruhi oleh pasar yang sama serta berkaitan dengan kapitalisasi pasar atau nilai gabungan dari saham biasa. Menurut Walsh (2003: 159): “Rasio nilai pasar terhadap nilai buku (*market to book ratio*) memberikan penilaian akhir dan, mungkin yang paling menyeluruh atas status pasar saham perusahaan secara keseluruhan”

Permintaan dan penawaran saham di pasar modal akan mempengaruhi harga saham di Bursa Efek. Menurut Gill dan Chatton (2008: 65): “Rasio pasar mengukur apakah sebuah saham biasa pada sebuah perusahaan tertentu memiliki harga tinggi atau rendah dibandingkan dengan tren harga saham pada perusahaan tersebut bersamaan dengan saham yang tersedia pada saat yang sama.”

Harga saham terbentuk karena adanya interaksi pasar antara pembeli dan penjual saham untuk memperoleh keuntungan sehingga akan mempengaruhi nilai pasar saham. Menurut Brealey, Myers dan Marcus (2008: 160): “Ketika suatu perusahaan menerbitkan saham baru kepada publik, pemilik sebelumnya berbagi kepemilikan perusahaan dengan pemegang saham tambahan.”

Berbeda hal dengan nilai pasar, nilai buku adalah nilai yang berasal dari pencatatan *accounting* dalam perusahaan. Menurut Atmaja (2008: 412): "Perbedaan antara nilai buku dan nilai pasar akan menjadi semakin besar pada modal sendiri pemegang saham."

Rumus *Price to Book Value* adalah :

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga Pasar Saham Biasa}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Faktor-faktor yang memengaruhi *price to book value* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Current Ratio

Menurut Sudana (2011: 21):

"*Current ratio* mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Semakin besar rasio ini berarti semakin *liquid* perusahaan. Namun demikian rasio ini mempunyai kelemahan, karena tidak semua komponen aktiva lancar memiliki tingkat likuiditas yang sama."

Tujuan perusahaan dalam menggunakan *current ratio* adalah untuk mengetahui seberapa jauh sebenarnya jumlah aktiva lancar perusahaan dapat menjamin utang lancarnya. Menurut Soepardi (2006: 123): "Analisis likuiditas adalah analisis atas perkiraan yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek pada saat jatuh tempo." Semakin *liquid* perusahaan maka semakin baik pula kemampuan keuangan dalam jangka pendek perusahaan serta likuiditas memberikan kepercayaan kepada pelanggan atau pemasok mengenai keandalan keuangan kinerja operasi perusahaan.

Rumus *Current Ratio* :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

Menurut Subramanyam dan Wild (2010: 247):

"Terdapat dua unsur yang harus dievaluasi dan diukur sebelum rasio lancar dapat berguna untuk menjadi dasar analisis:

-
- a. Kualitas dari baik aset lancar maupun kewajiban lancar.
 - b. Tingkat perputaran baik aset lancar maupun kewajiban lancar yaitu waktu yang diperlukan untuk mengubah piutang dan persediaan menjadi kas serta untuk membayar kewajiban lancar.”

Semakin tinggi tingkat utang lancar yang dijamin aktiva lancar menunjukkan kemampuan perusahaan yang semakin baik pula, sehingga nilai perusahaan menjadi lebih bertambah di mata para investor.

Total Assets Turnover

Total assets turnover merupakan rasio dalam penggolongan rasio aktivitas. Menurut Samryn (2001: 331): “Rasio aktivitas atau rasio efisiensi menyediakan dasar untuk menilai keefektifan perusahaan menggunakan sumber-sumber daya yang dimilikinya.” Menurut Sudana (2011: 22): “*total assets turnover* mengukur efektivitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan”. Aktivitas secara umum adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada padanya. Semua rasio aktivitas ini melibatkan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi pada berbagai jenis aktiva. Menurut Brealey, Myer dan Marcus (2008: 79): “Rasio yang tinggi dibandingkan perusahaan lain di industri yang sama dapat mengindikasikan bahwa perusahaan bekerja mendekati kapasitasnya.”

Rumus *Total Assets Turnover* :

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total assets}}$$

Total assets turnover adalah rasio keuangan yang berada dalam penggolongan rasio aktivitas yang digunakan dalam analisis laporan keuangan suatu perusahaan dengan mengukur tingkat efektivitas pemanfaatan sumber daya yang di miliki perusahaan dengan perhitungan dimana jumlah penjualan bersih di bagi dengan total aktiva perusahaan.

Return On Assets

Bentuk yang paling mudah dari analisis rasio profitabilitas adalah dengan menghubungkan laba bersih atau pendapatan bersih dengan aktiva di neraca atau disebut dengan *Return On Assets* (ROA). Menurut Samryn (2012: 417): “Rasio

profitabilitas merupakan suatu model analisis yang berupa perbandingan data keuangan sehingga informasi keuangan tersebut menjadi lebih berarti.” Menurut Sunyoto (2013: 113): “Pemilik juga tertarik pada pembagian laba yang menjadi haknya yaitu seberapa banyak yang diinvestasikan kembali dan seberapa banyak yang dibayarkan sebagai deviden kepada mereka.” Menurut Chen, et al yang dikutip oleh Oktavia dan Daljono (2014: 6): “*Return on assets* merupakan rasio yang merefleksikan keuntungan bisnis dan efisiensi perusahaan dalam pemanfaatan total aset untuk menghasilkan laba.”

Rumus *Return On Asset* :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Earning after taxes}}{\text{Total assets}} \times 100\%$$

Return on assets sebaiknya digunakan bersamaan dengan rasio lainnya untuk membandingkan perusahaan dengan perusahaan yang sejenis dalam suatu industri atau perusahaan yang memiliki ukuran yang sama. Menurut Atkinson, et al (2012: 376): “Pengukuran ini mengukur cara organisasi membiayai aset milik mereka.” Rasio ini merupakan rasio yang tepat untuk mengetahui nilai (*value*) aset para pesaing khususnya aktiva tetap.

Menurut Ikhsan (2009: 102):

“Sebuah perusahaan mungkin mempunyai pendapatan bersih pada ikhtisar laba ruginya, dan laba bersih, mengungkapkan sebagai suatu presentase dari pendapatan, mungkin kelihatannya bisa diterima, bagaimanapun, hubungan antara pendapatan bersih ini dan materi lain (sebagai contoh, jumlah uang yang diinvestasikan oleh pemegang saham) tidak cukup menguntungkan atau bisa diterima.”

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan di atas maka dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₁ : *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Price to Book Value*.

H₂ : *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap *Price to Book Value*.

H₃ : *Return On Assets* berpengaruh positif terhadap *Price to Book Value*.

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian hubungan kausal dimana dilakukan pengujian pengaruh variabel bebas terhadap

variabel terikat pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen yaitu *price to book value*, serta variabel independen yang terdiri dari *current ratio*, *total assets turnover*, dan *return on assets*.

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metode studi dokumenter dengan jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia dan situs resmi lainnya. Sampel perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu seperti data-data yang digunakan dalam penelitian selama periode pengambilan data tersedia dan lengkap, berdasarkan IPO sebelum tahun 2011 dan perusahaan yang memiliki data lengkap.

Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari analisis deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas, dan autokorelasi), analisis statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda, analisis koefisien korelasi dan determinasi, uji F dan uji t.

PEMBAHASAN

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Berikut ini merupakan hasil uji Regresi Linear Berganda dengan bantuan *Software SPSS* versi 20 dapat dilihat pada Tabel 1:

TABEL 1
PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error				
1	(Constant)	2.298	.121			
	LN_CR	-.266	.058	-.169	-4.572	.000
	LN_TATO	.058	.040	.050	1.440	.151
	LN_ROA	.623	.031	.734	19.792	.000

Sumber : Data Olahan SPSS 20, 2017

Berdasarkan hasil uji Tabel 1 dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,298 - 0,266X_1 + 0,058X_2 + 0,623X_3$$

Dari bentuk persamaan regresi linear berganda di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Konstanta (a) adalah sebesar 2,298, menunjukkan nilai *price to book value* (Y), jika nilai *current ratio*(X₁), *total assets turnover*(X₂) dan *return on assets*(X₃) sebesar 0 maka *price to book value* bernilai sebesar 2,298.
- b. Koefisien regresi variabel *current ratio* (b₁) adalah sebesar -0,266. Artinya setiap peningkatan *current ratio* sebesar 1 persen maka akan menyebabkan penurunan *price to book value* sebesar 0,266. Dengan asumsi, *total assets turnover*(X₂) dan *return on assets*(X₃) bernilai tetap. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan berlawanan arah antara *current ratio* dengan *price to book value*, semakin tinggi *current ratio* maka *price to book value* akan semakin menurun.
- c. Koefisien regresi variabel *total assets turnover* (b₂) adalah sebesar 0,058. Artinya setiap peningkatan *total assets turnover* sebesar 1 kali, maka akan menyebabkan peningkatan *price to book value* sebesar 0,058, dengan asumsi *current ratio*(X₁) dan *return on assets*(X₃) bernilai tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang searah antara *total assets turnover* dengan *price to book value*, semakin tinggi *total assets turnover* maka *price to book value* akan semakin meningkat.
- d. Koefisien regresi variabel *return on assets* (b₃) adalah sebesar 0,623. Artinya setiap peningkatan *return on assets* sebesar 1 persen, maka akan menyebabkan kenaikan *price to book value* sebesar 0,623 dengan asumsi *current ratio*(X₁) dan *total assets turnover*(X₂) bernilai tetap. koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan searah antara *return on assets* dengan *price to book value*, semakin tinggi *return on assets* maka *price to book value* akan semakin meningkat.

2. Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi

Berikut ini merupakan hasil uji Koefisien Korelasi dan Determinasi dengan bantuan *Software SPSS* versi 20 dapat dilihat pada Tabel 2:

TABEL 2
PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
UJI KOEFISIEN KORELASI DAN DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.696 ^a	.485	.481	.76223

a. Predictors: (Constant), LN_ROA, LN_TATO, LN_CR

b. Dependent Variable: LN_PBV

Sumber: Data Olahan SPSS 20, 2017

Berdasarkan hasil pada Tabel 2, dapat dilihat angka R yang diperoleh adalah sebesar 0,696 artinya korelasi antara variabel *current ratio*, *total assets turnover*, *return on assets*, dan *price to book value* sebesar 0,696. Hal ini berarti terjadi hubungan yang kuat antara variabel *current ratio*, *total assets turnover*, dan *return on assets*, terhadap *price to book value* karena nilainya mendekati nilai 1.

Koefisien determinasi dilihat dari nilai *Adjusted R Square*, karena variabel bebas yang diteliti pada penelitian ini lebih dari dua. Nilai *Adjusted R Square* menunjukkan angka sebesar 0,481. Ini menunjukkan kontribusi pengaruh variabel *current ratio*, *total assets turnover*, dan *return on assets* terhadap *price to book value* sebesar 48,1 persen. Sedangkan sisanya 51,9 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini

Standard error of the estimate adalah ukuran kesalahan prediksi. Berdasarkan hasil uji diperoleh nilai *standard error of the estimate* sebesar 0,76223 artinya kesalahan yang dapat terjadi dalam memprediksi *price to book value* adalah sebesar 0,76223.

3. Uji F

Berikut ini merupakan hasil uji F dengan bantuan *Software SPSS* versi 20

TABEL 3
PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
UJI F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	239.536	3	79.845	137.428	.000 ^b
Residual	254.477	438	.581		
Total	494.012	441			

a. Dependent Variable: LN_PBV

b. Predictors: (Constant), LN_ROA, LN_TATO, LN_CR

Sumber : Data Olahan SPSS 20, 2017

Berdasarkan hasil perhitungan uji F pada Tabel 3, diperoleh nilai signifikansi 0,000 ($0,000 < 0,05$) dan Nilai F_{hitung} sebesar 137,428 ($137,428 > 2,62$) maka dapat disimpulkan bahwa *current ratio*, *total assets turnover*, dan *return on assets*, secara bersama-sama berpengaruh terhadap *price to book value*. Sehingga model regresi linear berganda pada penelitian ini layak untuk diuji lebih lanjut.

4. Uji t

Berikut ini hasil uji t dengan bantuan Software SPSS versi 20 dapat dilihat pada Tabel 4:

TABEL 4
PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
UJI t

Model	T	Sig.
(Constant)	18.954	.000
1 LN_CR	-4.572	.000
LN_TATO	1.440	.151
LN_ROA	19.792	.000

Sumber : Data Olahan SPSS 20, 2017

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4 dapat dilihat nilai signifikansi pada masing-masing variabel. Pada variabel *current ratio* nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_1 diterima artinya *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *price to book value*. Pada variabel *total assets turnover* nilai

signifikansinya sebesar $0,151 > 0,05$ maka H_0 diterima, H_2 ditolak artinya *total assets turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *price to book value*. Pada variabel *return on assets* nilai significansinya sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, H_3 diterima artinya *return on assets* berpengaruh signifikan terhadap *price to book value*.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Current ratio* berpengaruh negatif terhadap *price to book value* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan maka akan semakin rendah nilai perusahaan.
2. *Total assets turnover* tidak berpengaruh terhadap *price to book value* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. Semakin tinggi perputaran aktiva perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.
3. *Return on assets* berpengaruh positif terhadap *price to book value* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. Semakin tinggi tingkat kemampulabaan perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan.

A. Saran-saran

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis memberikan saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat menggunakan variabel yang dapat memengaruhi *price to book value* untuk diteliti karena ada 51,9 persen variabel lain selain *current ratio*, *total assets turnover*, dan *return on assets* yang belum dimasukkan ke dalam penelitian ini. Serta periode penelitian bisa ditambah lagi agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson, Anthony A et al., *Akuntansi Manajemen Jilid 2*. Jakarta: Indeks-Penerbit.com, 2012.
- Atmaja, Lukas Setia., *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2008.
- Brealey, Richard A., Stewart C. Myers, dan Alan J. Marcus. *Fundamentals Of Corporate Finance Jilid 1*. New York: Irwin, 2008.
- _____. *Fundamentals Of Corporate Finance Jilid 2*. New York: Irwin, 2008.
- Gill, James O., dan Moira Chatton. *Understanding Financial Statement*. Jakarta: PPM, 2008.
- Ikhsan, Arfan., *Akuntansi Manajemen Perusahaan Jasa*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Oktavia, Maria Carolin., dan Daljono. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan, Pertumbuhan, dan Nilai Pasar Perusahaan." *Diponegoro Journal of Accounting*, vol.3, no.3 (Tahun 2014), pp. 1-13.
- Ross, Stephen A. et al. *Pengantar Keuangan Perusahaan: Fundamentals Of Corporate Finance*. Jakarta: Salemba Empat, 2015.
- Samryn. L.M. *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001.
- _____.L.M. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Soepardi, Eddy Mulyadi. *Memahami Akuntansi Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Subramanyam, K. R., dan John. J. Wild. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Sudana, I Made. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Jakarta: Erlangga, 2011.
- Sunyoto, Danang. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama, 2013.
- Walsh, Ciaran. *Key Management Ratios*. Jakarta: Erlangga, 2003.